

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan penyakit metabolik kronis yang dapat menimbulkan berbagai komplikasi dan berdampak pada kualitas hidup penderitanya. Penurunan kualitas hidup dapat terjadi akibat perubahan kondisi fisik, psikologis, dan sosial yang dialami penderita. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik pasien (umur, durasi diabetes melitus, dan penyakit penyerta) dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus di RSUD Bina Kasih Medan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang berobat sebanyak 70 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling sehingga jumlah sampel sebanyak 70 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 50–59 tahun (55,7%), durasi diabetes melitus sedang (67,1%), tidak memiliki penyakit penyerta (57,1%), dan kualitas hidup terbanyak pada kategori kurang (35,7%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara umur dengan kualitas hidup ($p = 0,150$), tidak terdapat hubungan antara durasi diabetes melitus dengan kualitas hidup ($p = 0,359$), dan tidak terdapat hubungan antara penyakit penyerta dengan kualitas hidup ($p = 0,387$). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara karakteristik pasien (umur, durasi diabetes melitus, dan penyakit penyerta) dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus. Kualitas hidup penderita diabetes melitus dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kontrol gula darah, kepatuhan pengobatan, dukungan keluarga, dan kondisi psikologis.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Kualitas Hidup, Umur, Durasi Diabetes, Penyakit Penyerta

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic metabolic disease that can cause various complications and affect the quality of life of patients. Decreased quality of life may occur due to physical, psychological, and social changes experienced by patients. Therefore, it is important to determine the relationship between patient characteristics and the quality of life of patients with diabetes mellitus. The purpose of this study was to determine the relationship between patient characteristics (age, duration of diabetes mellitus, and comorbid diseases) and the quality of life of patients with diabetes mellitus at Bina Kasih General Hospital Medan. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The population in this study were all diabetes mellitus patients who received treatment totaling 70 people. The sampling technique used accidental sampling, so the total sample was 70 respondents. Data were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-Square test. The results showed that most respondents were aged 50–59 years (55.7%), had a moderate duration of diabetes mellitus (67.1%), had no comorbid diseases (57.1%), and the highest quality of life category was poor (35.7%). The Chi-Square test showed that there was no relationship between age and quality of life ($p = 0.150$), no relationship between duration of diabetes mellitus and quality of life ($p = 0.359$), and no relationship between comorbid diseases and quality of life ($p = 0.387$). The conclusion of this study is that there is no significant relationship between patient characteristics (age, duration of diabetes mellitus, and comorbid diseases) and the quality of life of patients with diabetes mellitus. The quality of life of patients with diabetes mellitus is influenced by other factors such as blood glucose control, treatment adherence, family support, and psychological condition.

Keywords: Diabetes Mellitus, Quality of Life, Age, Duration of Diabetes, Comorbidities